I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara pertanian salah satunya adalah Indonesia. Peran sektor pertanian di dalam negara Indonesia sangat penting sekali karena seluruh penduduk membutuhkan pangan. Sektor pertanian juga sebagai sumber devisa negara. Selain sektor pertanian, sektor perkebunan juga merupakan sektor yang perludikembangkan karena mempunyai prospek yang baik di masa depan. Tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi yang bisa dikembangkan adalah tembakau. Tanaman tembakau adalah salah satu tanaman strategis dari jenis tanaman perkebunan semusim. Peran tembakau bagi masyarakat cukup besar karena aktifitas produksi dan pemasarannya melibatkan sejumlah penduduk untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan (Adnindita, Sholihatun, Kumala, Arta.2011).

Tembakau adalah bahan utama untuk pembuatan rokok. Tembakau varietas Gobel Kenongo merupakan tembakau gunung. Tembakau gunung umumnya ditanam pada bulan maret. Tembakau varietas Gombel Kenongo juga disebut dengan jenis VO/ *Voor Oogst.* Tanaman tembakau memerlukan cuaca yang panas untuk pertumbuhan, panen, pengeringan pasca panen. Bibit yang siap tanam berumur 30 - 40 hari dan untuk mendapatkan daun tembakau yang baik dan tebal umumnya penanaman dengan jarak tanam 80x90cm, 90x90cm dan 80x90cm. Media tanam

diberikan pupuk kandang sebanyak 15-20 ton, pupuk ZA 200-300kg dan Urea 300kg. Panen biasanya dilakukan pada bulan agustus sampai september. Bedasarkan letak daun tembakau, panen dilakukan sebanyak 4 kali. Panen pertama di lakukan untuk mengambil 2-3 helai daun paling bawah dan mempunyai kualitas terendah. Panen kedua dilakukan untuk mengambil 3 daun di atasnya dan mempunyai kualitas sedang. Panen ketiga dilakukan untuk mengambil 12 daun ditasnya dan mempunyai kualitas sangat baik. Panen keempat dilakukan untuk mengambil 2-3 daun paling atas dan mempunyai kualitas baik. Jarak antara panen satu dengan satu lainnya selama 20 hari.

Hasil observasi peneliti di Desa Sangup Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa usaha tani tembakau varietas Gombel Kenongo dijalankan turun temurun. Kebutuhan hidup keluarga ditopang oleh pendapatan dari usaha tani tembakau varietas Gombel Kenongo. Kondisi alam yang subur menjadi salah satu faktor yang mendukung usaha tani tembakau varietas Gombel Kenongo. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan oleh petani adalah kurangnya modal usaha dan rendahnya pengetahuan petani. Pengetahuan petani yang rendah dikarenakan petani tembakau tidak bisa melakukan pengeringan hasil panen tembakau yang diakibatkan cuaca dan iklim. Curah hujan yang tinggi sangat berpengaruh pada hasil panen tembakau, jika curah hujan yang berlebihan akan mengakibatkan daun tembakau berjamur saat melalui proses nanti.

Pendapatan petani tembakau varietas Gombel Kenongo di Desa Sangup sangat dipengaruhi oleh cuaca, modal, luas lahan, dan pengetahuan petani. Faktor pendorong usaha tani tembakau varietas Gombel Kenongo adalah tingkat kelembaban udara yang cocok dan luas lahan yang mencukupi,

Uraian di atas menjadikan rasa ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian kelayakan usahatani tembakau varietas gombel kononngo di Desa Sangup Kabupaten Boyolali.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui biaya dan pendapatan usahatani tembakau varietas gombel kononngo di Desa Sangup Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani tembakau varietas gombel kononngo di Desa Sangup Kabupaten Boyolali.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Acuan petani dalam usaha perbaikan manajemen usaha tani tembakau varietas Gombel Kenongo.

Pertimbangan Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali untuk membuat kebijakan yang mendukung pengembangan usaha tani tembakau varietas Gombel Kenongo.